

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan sumber data**

Data penelitian ini menggunakan dengan data primer. Data primer merupakan data yang di kumpulkan dengan cara mengambil langsung responden di tempat dengan peneliti dengan dicatat untuk pertama kali. Kemudian penulis menggunakan penelitian kuantitatif, dimana data yang diperoleh dari hasil responden dengan berupa angka yang akan di analisis lebih lanjut menggunakan sebuah analisis data.

#### **B. Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini yang akan dijadikan subjek dari penelitian yaitu para pengunjung yang terdapat di kawasan Pantai Sari Ringgung, di Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Penulis melalukan di kawasan ini karena wisata ini dapat dikembangkan lebih baik lagi dan mempunyai daya tarik pesona alam yang sangat indah tetapi belum terekspos di luar daerah.

#### **C. Lokasi dan waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian akan dilaksanakan di wilayah Pantai Sari Ringgung, di Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan maret 2019.

## D. Teknik pengumpulan data

### 1. Wawancara

Salah satu teknik pengambilan data yang dilakukan dengan tatap muka yaitu Tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Narasumber peneliti ini yaitu para pengunjung pantai Sari Ringgung.

### 2. Angket/kuesioner

Angket atau kuesioner yaitu salah satu teknik pengambilan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya.

Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dengan cara tanya jawab pertanyaan yang telah disiapkan dalam kuesioner antara penulis dengan responden.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan ukuran sampel didasarkan pada jumlah populasi wisatawan yang datang ke Pantai Sari Ringgung pada tahun 2017 sebanyak 126.363 pengunjung. selanjutnya ditentukan besarnya sampel pada penelitian ini berdasarkan pada rumus Issac dan Michael sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

$\lambda^2$  = dimana ditentukan  $\lambda^2$  dengan dk sama dengan 1, taraf kesalahan 10%

P = proporsi dalam populasi 0.5

Q = 1-P (1-0,5 = 0,5)

D = derajat kebebasan 0.05

N = jumlah pengunjung ke Pantai Sari Ringgung

S = jumlah pengunjung wisatawan di Pantai Sari Ringgung tahun 2017

Dengan memperkiraan bahwa hubungan antara variabel merupakan hubungan yang cukup erat, maka dengan menggunakan tabel sampel yang dikembangkan oleh Issac dan Michael (Andrianty, 2012) diperoleh ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 270 responden.

#### **F. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### 1. Frekuensi kunjungan wisatawan (Y)

Variabel ini merupakan variabel terikat (*Dependen Variabel*). Dalam hal ini jumlah kunjungan wisatawan merupakan jumlah seberapa besar frekuensi kunjungan ke objek wisata Pantai Sari Ringgung.

##### 2. Biaya perjalanan (TC)

Biaya perjalanan merupakan seberapa besar total keseluruhan yang dikeluarkan oleh wisatawan dalam melakukan kunjungan ke objek wisata Pantai Sari Ringgung tersebut. Biaya perjalanan meliputi antara lain; biaya penginapan, biaya transportasi, biaya parkir, biaya karcis masuk, biaya dokumentasi, biaya konsumsi, dan biaya lain-lain yang relevan. Dalam hal ini biaya perjalanan dimasukkan kedalam variabel bebas, biaya perjalanan dianggap penting dan secara teoritis biaya perjalanan akan mempengaruhi jumlah kunjungan. Semakin besar biaya perjalanan maka akan semakin sedikit jumlah wisatawan yang akan berkunjung ke objek wisata Pantai Sari Ringgung.

### 3. Jarak tempuh (DISTANCE)

Variabel ini merupakan seberapa jauh jarak yang ditempuh wisatawan selama melakukan kegiatan berwisata. Jarak waktu dimasukkan sebagai variabel bebas, waktu merupakan variabel penting yang secara teoritis jarak tempuh akan mempengaruhi jumlah kunjungan. Semakin jauh jarak tempuh menuju tempat wisata maka semakin sedikit jumlah kunjungan Pantai Sari Ringgung. Pengukuran jarak tempuh dalam penelitian ini adalah dengan satuan kilometer (Km).

### 4. Fasilitas (FACILITY)

Variabel ini merupakan dalam penelitian ketersediaan lokasi parkir, tempat istirahat, rumah makan dan lain sebagainya yang termasuk sarana dan prasarana serta kelengkapan objek wisata.. Penilaian fasilitas ini menggunakan *dummy* variabel.

1 jika responden merasa puas dengan fasilitas

0 jika responden merasa kurang puas dengan fasilitas

### 5. Tingkat Pendapatan (INCOME)

Para wisatawan tidak semua jenis pekerjaan dan pendapatan sama maka dengan itu pendapatan wisatawan perlu di masukkan. Pendapatan yaitu upah atau gaji yang diterima setiap bulannya, untuk pelajar atau mahasiswa merupakan pendapatan dari uang saku atau pemberian orang tua dan untuk ibu rumah tangga pendapatan merupakan total pengeluaran konsumsi pada tiap bulannya. Dalam hal ini pendapatan dimasukkan sebagai variabel bebas, variabel pendapatan merupakan variabel yang

dianggap penting dan secara teoritis pendapatan wisatawan akan mempengaruhi jumlah kunjungan Pantai Sari Ringgung.

#### 6. Usia (AGE)

Usia wisatawan merupakan usia pengunjung yang dinyatakan dalam satuan tahun. Diduga semakin tinggi usia maka semakin berkurang frekuensi kunjungan Pantai Sari Ringgung.

#### 7. Tingkat Pendidikan (EDUCATION)

Objek penelitian disini merupakan bersifat umum dan pengunjungnya pun tidak pada satu tingkat umur tertentu maka pendidikan menjadi penting untuk dimasukkan sebagai variabel bebas, tingkat pendidikan secara teoritis akan mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan, semakin tinggi pendidikan maka kebutuhan akan wisata semakin meningkat. Adapun tingkat pendidikan ini akan digolongkan berdasarkan berapa lama waktu menempuh pendidikan pada tiap jenjang:

Tamat SD	= 6 tahun
Tamat SMP	= 9 tahun
Tamat SMA	= 12 tahun
Tamat D3	= 15 tahun
Tamat S1 atau di atasnya	= 16 tahun

#### 8. Jenis Kelamin (GENDER)

Jenis kelamin dianggap penting dan dimasukkan sebagai variabel bebas mengingat dalam hal ini antara perempuan dan laki-laki memiliki preferensi yang berbeda terhadap sebuah objek wisata sehingga hal ini dapat mempengaruhi jumlah kunjungan wisata Pantai Sari Ringgung.

Penilaian jenis kelamin menggunakan *dummy* variabel, dengan ketentuannya sebagai berikut:

0 = laki-laki

1 = perempuan

## **G. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data dibagi menjadi 2 yaitu:

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif meliputi pengumpulan data untuk dilakukan uji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir subjek penelitian. Analisis deskriptif sendiri bertujuan untuk memperoleh deskripsi yang lengkap dan akurat dari situasi tersebut.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai valuasi ekonomi objek wisata Pantai Sari Ringgung dengan objek penelitian di Pantai Sari Ringgung Pesawaran. Data yang dikumpulkan adalah data primer yang di peroleh dari hasil penelitian secara langsung terhadap responden pengunjung wisata objek wisata Pantai Sari Ringgung.

### **2. Analisis Kuantitatif**

Metode yang digunakan Metode biaya perjalanan (*travel cost method*), berguna untuk menentukan nilai daerah alam atau wisata yang menyediakan berbagai hiburan untuk rekreasi, serta daerah-daerah yang seringkali dikunjungi oleh orang-orang untuk kegiatan seperti piknik, tamasya atau darmawisata. Anggapan dasarnya adalah bahwa nilai

lingkungan dilihat dari nilai pelayanan rekreasi yang disediakan. Pengaruh langsung dari anggapan ini adalah permintaan untuk rekreasi sama dengan permintaan untuk daerah alam atau wisata. Nilai ekonomi objek wisata yang diduga dengan menggunakan pendekatan *travel cost method* (TCM) meliputi biaya transport pulang pergi dari tempat tinggal ke objek wisata dan pengeluaran lain selama diperjalanan dan dilokasi objek wisata meliputi, dokumentasi, konsumsi, parkir, dan biaya lainnya yang berkaitan dengan kegiatan rekreasi untuk sekali kunjungan.

Analisis metode kuantitatif didasarkan pada analisis variabel-variabel yang dapat dinyatakan dengan jelas dan menggunakan rumus yang pasti. Pengujian valuasi ekonomi di objek wisata Pantai Sari Ringgung ini menggunakan alat analisis model regresi linier berganda.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode OLS, yaitu uji regresi linier berganda dengan menggunakan alat analisis SPSS 20. Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel biaya perjalanan, pendapatan, jarak, pendidikan, usia, jenis kelamin dan fasilitas terhadap frekuensi kunjungan di wisata Pantai Sari Ringgung Pesawaran. Adapun dinyatakan fungsi sebagai berikut:

$$Y = f(X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 + X_6 + X_7) \dots \dots \dots$$

Model tersebut secara sistematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e$$

Keterangan:

Y = Frekuensi Kunjungan

A = Konstanta

$\beta_1 X_1$	= parameter
TC	= variabel biaya perjalanan (Rp)
DIS	= variabel jarak tempuh (km)
FAC	= variabel fasilitas (dummy)
INC	= variabel tingkat pendapatan
AGE	= variabel usia
EDU	= variabel tingkat pendidikan (Rp)
GEN	= variabel jenis kelamin

### 3. Nilai ekonomi

Nilai ekonomi wisata Pantai Sari Ringgung dengan metode *Travel Cost Method*. Konsep dasar dari metode biaya perjalanan adalah waktu dan biaya perjalanan yang harus dibayarkan oleh para pengunjung untuk mengunjungi tempat wisata tersebut. Metode biaya perjalanan menggunakan pendekatan yaitu sebuah biaya perjalanan pendekatan individual, menggunakan survey lebih rinci ke pengunjung.

Penelitian ini menggunakan metode biaya perjalanan yang dilaksanakan melalui survey kuisioner kepada pengunjung mengenai biaya perjalanan yang harus di keluarkan ke lokasi wisata. Biaya perjalanan meliputi pengeluaran (retribusi, dokumentasi, konsumsi, dll), biaya transportasi dsb. Untuk mengetahui nilai ekonomi wisata Pantai Sari Ringgung kita dapat mengukur surplus konsumen yang merupakan proxy dari nilai keinginan untuk membayar (WTP) terhadap lokasi wisata yang dikunjungi (Fauzi, 2010). Surplus konsumen tersebut dapat diukur dengan formula sebagai berikut:



Untuk fungsi permintaan log-linear:  $WTP \approx CS = \frac{N}{-b_1}$

Keterangan:

N : Jumlah kunjungan yang dilakukan oleh individu i

$b_1$  : Koefisien dari biaya perjalanan

Selanjutnya untuk mengestimasi nilai ekonomi objek wisata Pantai Sari Ringgung, Kabupaten Pesawaran, dengan menggunakan rumus perkalian total surplus konsumen (SK) per individu per kunjungan dengan jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata Pantai Sari Ringgung Kabupaten Pesawaran dalam 1 tahun (tahun 2017).

## H. Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui normalitas dari residual pada analisis regresi. Menurut Gujarati (2012) Prosedur pengujian statistik harus didasarkan pada asumsi bahwa faktor kesalahan didistribusikan secara normal dengan residual sebagai taksiran dari  $u_i$ . Melalui pendapat tersebut dapat dipahami bahwa deteksi normalitas dalam deteksi asumsi klasik pada analisis regresi dilakukan dengan menguji normalitas distribusi kesalahan yang ditaksir melalui nilai residual terstandar hasil analisis regresi.

Deteksi normalitas merupakan deteksi yang digunakan untuk mengetahui normalitas dari distribusi data. Dengan kata lain, deteksi normalitas sebaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Data yang memiliki distribusi normal dapat diartikan memiliki sebaran yang normal sehingga dianggap dapat mewakili populasi. Ada beberapa uji untuk dapat mengetahui normal atau tidaknya, antara lain uji statistik non parametik Kolmogorof-Sminov. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorof-Sminov adalah dengan membandingkan signifikansi dengan alpha. Jika signifikansi  $>$  alpha maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal (Suliyanto, 2012).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat adanya hubungan linear atau variabel independen. Sedangkan dalam asumsi regresi linear klasik sendiri antar variabel independen tidak diijinkan untuk saling berkolerari. Terdapatnya multikonlinearitas menyebabkan besarnya varian koefisien regresi yang berdampak pada lebaranya interval kepercayaan terhadap variabel bebas digunakan.

Ada beberapa indikator yang dapat dipakau untuk mendeteksi gejala multikolinearitas dalam suatu persamaan regresi, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Melalui nilai toleransi dan nilai VIF (*variance inflation factor*). Sebuah model regresi dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai VIF berkisar pada angka 1 – 10 dan nilai toleransi mendekati angka 1.
- 2) Menganalisa matrik korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 90%) sehingga hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang homoskedastisitas (Ghozali, 2006). Akibat adanya heteroskedastisitas pada hasil regresi, adalah sebagai berikut :

- 1) Varians tidak lagi minimum.
- 2) Pengujian dari koefisiensi regresi menjadi kurang kuat.
- 3) Koefisiens penaksir menjadi bias.
- 4) Kesimpulan yang diambil menjadi salah.

Heterokedastisitas terjadi jika gangguan muncul dalam fungsi regresi yang mempunyai varian yang tidak sama sehingga penaksir OLS tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun sampel besar (tetapi masih tetap tidak bias dan konsisten). Ada beberapa metode untuk dapat mendeteksi ada tidaknya masalah heterokedastisitas dalam model

empiris, seperti menggunakan uji *park* (1966), uji *Glejser* (1969), uji *White* (1980), uji *Breush-Pagan Godfrey*. Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah akan menggunakan uji *Glejser*.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji *Glejser* antara lain:

- 1) Melakukan regresi atas model yang digunakan dengan menggunakan OLS yang kemudian diperoleh nilai residual.
- 2) Nilai residual yang didapat dari hasil regresi kemudian dimutlakkan, lalu diregresikan dengan variabel independen. Dilakukan dengan uji statistic apakah  $I$  berpengaruh secara statistic atau tidak. Jika hasil regresi menunjukkan  $I$  tidak signifikan (pada derajat signifikansi 5%), maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Sebaliknya, jika  $I$  signifikan (pada derajat signifikansi 5%), maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 2. Pengujian Statistik

Untuk menganalisis tingkat kunjungan objek Wisata Pantai Sari Ringgung dapat di formulasikan sebagai berikut :

### a. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan, digunakan untuk menunjukkan apakah keseluruhan variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut ini Hipotesa uji F :

$H_0$  = Semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1$  = Semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan hasil pengujiannya adalah :

$H_0$  = Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1$  = Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

1.  $H_0$ : Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2.  $H_1$ : Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian dalam hipotesis adalah:

1.  $H_0$  diterima (tidak signifikan) jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
2.  $H_1$  diterima (signifikan) jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Uji F dalam hipotesis sebagai berikut:

1. H<sub>0</sub>: Semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. H<sub>1</sub>: Semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian dalam hipotesis adalah:

1. H<sub>0</sub> diterima (tidak signifikan) jika nilai signifikan >0,05, maka semua variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. H<sub>1</sub> diterima (signifikan) jika nilai signifikan <0,05, maka semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), jika  $R^2=1$ , artinya variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Namun, jika  $R^2=0$ , artinya kemampuan-kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat yang sangat terbatas. Oleh karena itu, suatu model dikatakan baik apabila koefisien determinasinya mendekati satu.